

SKRIPSI
PENGARUH TERAPI AKUPUNTUR TITIK ST36, LI4, PC6 DAN SP6
TERHADAP PENURUNAN NYERI PADA MYALGIA
DI KLINIK PRATAMA MITRA HUSADA MANDIRI
BANTUL

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan



Oleh
Kristanti Oktavianingrum
KP.P.1900245

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2021



SKRIPSI

Pengaruh Terapi Akupuntur Titik ST36, LI4, PC6 dan SP6 Terhadap Penurunan Nyeri Pada Myalgia di Klinik Pratama Mitra Husada Mandiri Bantul

Disusun Oleh:

Kristanti Oktavianingrum

KP.P1900245

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 04 FEB 2021

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Doni Setiyawan, S.Kep.,Ns., M.Kep

Penguji II

Fransiska T. D. L., S.Kep., Ns., M. Kes.

Penguji III

Muryani, S.Kep., Ns., M.Kes.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Keperawatan

Yogyakarta, 17 FEB 2021

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners
Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep.





PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : Kristanti Oktavianingrum

Nomor Induk Mahasiswa : KPP1900245

Program Studi : Keperawatan (S1) dan Ners

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Pengaruh Terapi Akupuntur Titik ST36, LI4, PC6 dan SP6 Terhadap Penurunan Nyeri Pada Myalgia di Klinik Pratama Mitra Husada Mandiri Bantul

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta,

Yang menyatakan,



Kristanti Oktavianingrum

Mengetahui Ketua Dewan Penguji,

Doni Setiyawan, S.Kep., Ns., M.Kep.



KATA PENGANTAR

Segala syukur dan puji hanya bagi Tuhan Yesus Kristus, oleh karena anugerah-Nya yang melimpah, kemurahan dan kasih setia yang besar akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul: “Pengaruh Terapi Akupuntur Titik ST36, LI4, PC6 dan SP6 Terhadap Penurunan Nyeri Pada Myalgia di Klinik Pratama Mitra Husada Mandiri Bantul”.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu DR. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes. selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Ibu Ika Mustika Dewi S.Kep., Ns., M.Kep. selaku ketua Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta
3. Bapak Doni Setiyawan, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku dosen Penguji satu sidang skripsi.
4. Ibu Fransiska Tatto Dua Lembang, S.Kep., Ns., M.Kes. selaku dosen Penguji dua sidang skripsi.
5. Ibu Muryani, S.Kep., Ns., M.Kes. selaku dosen Penguji tiga sidang skripsi.
6. Ibu Yuli Ernawati, S. Kep. Ns., M. Kep. Selaku Pembimbing Akademik.
7. Bapak/Ibu dosen dan karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.

8. Orang tua saya yang selalu memberi doa, dukungan dan motivasi dalam penyusunan proposal ini.
9. Keluarga kecil tercinta yang selalu memberikan support dalam menjalani studi ini.
10. Staf Perpustakaan STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah menyediakan buku – buku sumber yang dibutuhkan.
11. Teman-teman Program Studi SI Ilmu Keperawatan angkatan 2019 selaku teman seperjuangan.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, penulis meminta saran dan kritikan yang membangun demi perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Yogyakarta, 2021

Penulis

Kristanti Oktavianingrum

PENGARUH TERAPI AKUPUNTUR TITIK ST36, LI4, PC6 DAN SP6
TERHADAP PENURUNAN NYERI PADA MYALGIA
DI KLINIK PRATAMA MITRA HUSADA MANDIRI
BANTUL

Kristanti Oktavianingrum¹, Doni Setiyawan², Fransiska Tatto Dua Lembang³

Intisari

Latar belakang : Myalgia atau disebut juga nyeri otot merupakan gejala dari banyak penyakit dan gangguan pada tubuh akan menimbulkan gangguan dalam aktivitas sehari-hari . Penatalaksanaan myalgia dapat dilakukan dengan terapi farmakologi dan non farmakologi. Salah satu teknik non farmakologi adalah terapi akupuntur.

Tujuan penelitian : Mengetahui pengaruh pemberian terapi akupuntur ST36, LI4, PC6 dan SP6 terhadap penurunan nyeri di otot (Myalgia).

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *Pre-Experimental one-group pre-post test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien myalgia di Klinik Pratama Mitra Husada Mandiri Bantul. Pengambilan sampel dengan *accidental sampling* dengan jumlah 20 pasien. Responden diberikan terapi akupuntur sebanyak 2 kali terapi. Skala nyeri menggunakan Numeric Rating Scale(NRS) sebelum dan sesudah akupuntur. Uji analisis dengan menggunakan *Wilcoxon signed rank test*.

Hasil penelitian : Hasil penelitian menunjukkan nilai analisis bivariate dengan rumus *Wilcoxon signed rank test* ada pengaruh yang signifikan setelah diberikan terapi akupuntur terhadap tingkat nyeri pasien myalgia di Klinik Pratama Mitra Husada Bantul dengan hasil *p value* : 0,000.

Kesimpulan : tingkat nyeri pasien Myalgia di Klinik Pratama Mitra Husada Mandiri mengalami penurunan yang cukup signifikan setelah mendapatkan terapi akupuntur.

Kata kunci : Akupuntur; Myalgia; Nyeri; Nyeri otot; Komplementer; ST36; LI4; PC6; SP6

¹Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen Stikes Wira Husada Yogyakarta

³Dosen Stikes Wira Husada Yogyakarta

THE EFFECT ACCUPUNCTUR THERAPY OF POINT ST36, LI4, PC6 AND
SP6 TO REDUCE MYALGIA PAIN IN MITRA HUSADA MANDIRI
PRATAMA CLINIC BANTUL

Kristanti Oktavianingrum¹, Doni Setiyawan², Fransiska Tatto Dua Lembang³

Abstract

Background: Myalgia or also known as muscle pain is a symptom of many diseases and disorders in the body will cause disturbances in daily activities. Management of myalgia can be with pharmacological and non-pharmacological therapies. One of the non-pharmacological techniques is acupuncture therapy.

Objective: To determine the effect of acupuncture therapy ST36, LI4, PC6 and SP6 on reducing pain in muscles (myalgia).

Methods: This research is a quantitative study with a pre-experimental one-group pre-post test design. The population in this study were myalgia patients at the Mitra Husada Mandiri Pratama Clinic, Bantul. Sampling with accidental sampling of 20 patients. Respondents were given acupuncture therapy for 2 times. The pain scale uses the Numeric Rating Scale (NRS) before and after acupuncture. Test analysis using the Wilcoxon signed rank test.

Results: The results showed that the value of bivariate analysis with the Wilcoxon signed rank test formula had a significant effect after being given acupuncture therapy on the pain level of myalgia patients at the Mitra Husada Primary Clinic, Bantul, with *p* value: 0,000.

Conclusion: The pain level of myalgia patients at Mitra Husada Mandiri Primary Clinic has decreased significantly after receiving acupuncture therapy.

Key words: Acupuncture; Myalgia; Pain; Muscle ache; Complementary; ST36; LI4; PC6; SP6

¹Stikes Wira Husada Yogyakarta Nursing Study Program Student

²Lecturer at Stikes Wira Husada Yogyakarta

³Lecturer at Stikes Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Ruang Lingkup	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori	9
1. Myalgia	9
2. Nyeri	22
3. Akupuntur	28
B. Kerangka Teori	40
C. Kerangka Konsep.....	41
D. Hipotesis	41

BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Rancangan Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
C. Populasi dan Sampel.....	44
D. Variabel Penelitian.....	46
E. Definisi Operasional.....	47
F. Alat/Instrumen Penelitian.....	49
G. Uji Kesahihan dan Uji Keandalan.....	50
H. Analisa Data.....	50
I. Jalannya Penelitian.....	53
J. Etika Penelitian.....	55
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 58
A. Hasil Penelitian.....	58
B. Pembahasan.....	63
C. Keterbatasan Penelitian.....	69
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Numeric Rating Scale	24
Gambar 2. Skala Analog Visual (VAS)	25
Gambar 3. Skala Nyeri Wajah.....	26
Gambar 4. Cara pengukuran titik akupuntur	31
Gambar 5. Lokasi anatomis titik ST 36	32
Gambar 6. Lokasi anatomis titik LI 4	32
Gambar 7. Lokasi titik PC 6	33
Gambar 8. Lokasi SP 6	33
Gambar 9. Kerangka Teori	40
Gambar 10. Kerangka Konsep	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rancangan Penelitian	44
Tabel 2 Definisi Operasional	48
Tabel 3 Uji Normalitas Shapiro-Wilk	51
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	60
Tabel 5 Nyeri Sebelum dan Sesudah Terapi Akupuntur	61
Tabel 6 Perbandingan Tingkat Nyeri	62
Tabel 7 Hasil Uji Wicoxon	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pengantar Penelitian Lembar Penjelasan Kepada Calon Subyek /Responden Penelitian	78
Lampiran 2	Permohonan Menjadi Responden	82
Lampiran 3	Lembar Persetujuan Menjadi Responden	83
Lampiran 4	Standar Operasional Prosedur Terapi Akupuntur	84
Lampiran 5	Kuesioner Data Responden	85
Lampiran 6	Instrumen Penilaian Nyeri.....	86
Lampiran 7	Jadwal Pelaksanaan Penelitian	87
Lampiran 8	Surat Studi Pendahuluan	88
Lampiran 9	Surat Ijin Penelitian	89
Lampiran 10	Surat Ethical Clearence	90
Lampiran 11	Sertifikat Kompetensi Akupuntur.....	91
Lampiran 12	Sertifikat Akupuntur	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Myalgia atau disebut juga nyeri otot merupakan gejala dari banyak penyakit dan gangguan pada tubuh. Secara umum myalgia disebabkan oleh penggunaan otot yang salah atau otot yang terlalu tegang (Anggoro, 2014). Myalgia yang berlangsung dalam waktu yang lama menunjukkan gangguan muskuloskeletal seperti myopati metabolik, defisiensi nutrisi atau sindrom fatigue kronik (Irianto, 2014). *Muskuloskeletal Disorders (MSDs)* adalah penyakit yang sering dilaporkan dari sekian banyak penyakit yang diakibatkan oleh pekerjaan, yaitu mendapat presentase 53%, yang berujung kehilangan waktu untuk bekerja sebesar 37 % menurut *Data statistic The Health and Safety Executive (HSE) 2009/10. Musculoskeletal Disorders* atau kelainan muskuloskeletal mengacu pada kondisi yang melibatkan saraf, tendon, otot dan struktur pendukung yang lainnya (Elyas, 2012).

Labour Force Survey tahun 2016 di Inggris menyatakan prevalensi kasus gangguan muskuloskeletal sebesar 39% yaitu sebanyak 516.000 dari 1.311.000 kasus penyakit akibat kerja. Jumlah kejadian kasus sebanyak 176.000 dengan tingkat kejadian 550 kasus per 100.000 orang, dan diperkirakan menyebabkan 8,9 juta hari kerja

yang hilang dengan rata-rata 16 hari kerja hilang untuk setiap kasus (Health and Safety, 2017). Prevalensi penyakit muskuloskeletal di Indonesia banyak terdapat pada pekerja informal seperti nelayan, petani, dan buruh yaitu 31,2% (Kemenkes, 2013). Pekerjaan yang beresiko menderita myalgia adalah orang yang menggunakan kekuatan otot dalam pekerjaannya. Posisi kerja yang tidak ergonomi dalam kurun waktu yang lama akan menyebabkan terjadinya cedera otot. Dari hasil studi yang dilakukan terhadap 9.482 pekerja di 12 kabupaten/kota di Indonesia, pada umumnya berupa penyakit muskuloskeletal sebesar 16%, menunjukkan bahwa ada hubungan yang cukup kuat antara postur kerja dengan keluhan muskuloskeletal (Anjanny dkk., 2019). Purnama (2018) mendapatkan bahwa dari 15 responden, 8 orang (53,3%) mengalami nyeri pundak, 4 orang (26,7%) mengalami nyeri leher-pundak, 2 orang (13,3%) mengalami nyeri bahu dan 1 orang (6,7%) mengalami nyeri punggung-bahu. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan kabupaten Bantul (2018) didapatkan bahwa terdapat 14.193 kasus Myalgia pada Puskesmas di Kabupaten Bantul pada Tahun 2017.

Masalah keperawatan yang dapat muncul pada pasien dengan keluhan myalgia antara lain nyeri kronis, nyeri akut, hambatan mobilitas fisik dan hambatan rasa nyaman (Herdman & Kamitsuru, 2018). Pasien akan mengalami keterbatasan melakukan gerakan, ketidakmampuan bekerja dan ketakutan/kecemasan untuk bergerak

(Tarau & Burst, 2011). Jika keluhan tidak diatasi akan menimbulkan gangguan dalam aktivitas sehari-hari.

Penatalaksanaan myalgia dapat dilakukan dengan terapi farmakologi dan non farmakologi. Terapi farmakologi antara lain analgetik non-opiat, obat anti-inflamasi non-steroid (OAINS), relaksan otot (miorelaksan), opioid, antidepresan, antikonvulsan (Purba, 2010). Pemberian terapi farmakologi dapat menghilangkan nyeri akan tetapi dalam jangka panjang dapat menimbulkan efek samping seperti gangguan gastrointestinal, perdarahan spontan, hipertensi, trombosis dan reaksi alergi (Hidayat, 2015). Terapi non farmakologi seperti terapi komplementer yaitu cara penanggulangan penyakit yang dilakukan sebagai pendukung kepada pengobatan medis konvensional atau sebagai pengobatan pilihan lain diluar pengobatan medis yang konvensional (Purwanto, 2014). Terapi komplementer ini meliputi terapi musik, akupressur, akupunktur, aromaterapi, pemijatan, relaksasi (Bulechek, 2016). Akupunktur merupakan metode terapi yang relatif murah (White dkk., 2012) dan merupakan terapi yang relatif aman tanpa menimbulkan efek samping yang berbahaya (Kim dkk., 2013).

Terapi akupunktur dapat menjadi penunjang untuk penurunan kualitas nyeri serta akupunktur dapat dimanfaatkan sebagai terapi alternatif untuk keluhan tersebut (Haryanto., dkk., 2018). Akupunktur merupakan cara pengobatan dengan menusukkan jarum pada titik-

titik tertentu di kulit untuk menghilangkan nyeri dan mengobati kondisi kesehatan tertentu (Hidayat., dkk, 2015).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, terdapat 1651 orang yang datang berobat di Klinik Pratama Mitra Husada Mandiri Bantul pada tahun 2019 oleh karena Myalgia. Mereka terdiri dari laki-laki sebanyak 967 orang dan perempuan 684 orang, usia terbanyak pada rentang 56-65 tahun sebanyak 512 orang. Sedangkan pada bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2020 terdapat 336 pasien dengan Myalgia, terdiri dari laki-laki sebanyak 198 orang dan perempuan sebanyak 138 orang. Keluhan Myalgia yang banyak dirasakan dari 10 pasien, terdapat 3 orang dengan nyeri punggung bawah, 2 orang nyeri punggung atas, 3 orang nyeri bahu, 1 orang nyeri pada betis dan 1 orang pegal-pegal pada lengan. Pasien mengatakan untuk meredakan nyeri, mereka memijat daerah yang sakit, jika belum mereda, lalu meminum obat yang didapat dari periksa di klinik, mereka belum pernah mendapatkan terapi akupunktur untuk meredakan nyeri. Maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh pemberian terapi akupunktur ST36, LI4, PC6 dan SP6 sebagai titik-titik pilihan yang disebut dengan titik general, telah terbukti mampu menyebabkan pelepasan endorphin dalam tubuh yang diharapkan mampu menurunkan tingkat nyeri di otot (Myalgia).

B. Rumusan Masalah

“Adakah pengaruh pemberian terapi akupuntur ST36, LI4, PC6 dan SP6 terhadap penurunan nyeri otot (Myalgia)?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian terapi akupuntur ST36, LI4, PC6 dan SP6 terhadap penurunan nyeri di otot (Myalgia).

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui karakteristik responden yang meliputi usia, pendidikan dan jenis pekerjaan responden.
- b. Diketahui nilai rata-rata nyeri otot (Myalgia) sebelum (pre) dilakukan terapi akupuntur ST36, LI4, PC6 dan SP6
- c. Diketahui nilai nyeri otot (Myalgia) sesudah (post) dilakukan terapi akupuntur ST36, LI4, PC6 dan SP6

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian termasuk dalam Keperawatan Medikal Bedah dan Keperawatan Komplementer. Penelitian ini hanya sebatas pemberian terapi akupuntur ST36, LI4, PC6 dan SP6 terhadap penurunan nyeri di otot (Myalgia), dari responden pasien yang berkunjung di Klinik Pratama Mitra Husada Mandiri Bantul pada bulan Oktober 2020.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam bidang akupunktur sebagai proses aplikasi teori dalam usaha untuk mengatasi keluhan pada nyeri otot.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Keperawatan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi mengenai cara untuk mengatasi keluhan pada nyeri otot. Selain itu juga sebagai sarana untuk membangun dan mengembangkan metode akupunktur khususnya untuk mengurangi nyeri otot.
- b. Bagi para pasien sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan pengobatan untuk mengurangi nyeri di otot (Myalgia).
- c. Bagi peneliti selanjutnya sebagai data dasar dan acuan untuk penelitian selanjutnya dan bagi peneliti yang akan mengembangkannya.

F. Keaslian Penelitian

1. Haryanto., dkk (2018) dengan judul Pengaruh Terapi Akupunktur Pada Titik BI 56 (Chengjin) Dan Sp 6 (Sanyinjiao) Terhadap Penurunan Nyeri Di Otot Gastrocnemius. Perbedaannya adalah pada penelitian ini menggunakan titik BI 56 (Chengjin) dan Sp 6 (Sanyinjiao) untuk menurunkan nyeri di Otot Gastrocnemius,

penelitian ini dilakukan di Pusat Grosir Solo, Kedung Lumbu Kecamatan Pasar Kliwon Surakarta, sedangkan penelitian yang dilakukan adalah menggunakan titik ST36, LI4, PC6 dan SP6 untuk menurunkan nyeri otot (Myalgia), dan dilakukan di Klinik Pratama Mitra Husada Mandiri Bantul. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah tempat penusukan yaitu SP6, *one group pretest-posttest design*, jumlah sampel sebanyak 20 responden dan penilaian nyeri dengan NRS.

2. Hidayat., dkk (2015) dengan judul Pengaruh Akupunktur Pergelangan Tangan dan Kaki terhadap Nyeri Punggung Bawah. Perbedaannya adalah pada penelitian ini menggunakan titik pergelangan tangan dan kaki untuk menurunkan nyeri punggung bawah dan desain penelitiannya uji klinis acak tersamar tunggal dengan kontrol yang mengikutsertakan 42 pasien NPB sedangkan penelitian yang dilakukan adalah menggunakan titik LI4, ST36, PC6 dan SP6 untuk menurunkan nyeri otot (Myalgia), penelitian yang akan dilakukan menggunakan sampel sebanyak 20 responden dengan pengambilan sampel *accidental sampling*, dan objeknya di Klinik Pratama Mitra Husada Mandiri Bantul. Terdapat persamaan titik yaitu LI4 dengan penelitian yang akan dilakukan, dan yang akan dilakukan tidak ada kelompok kontrol dan penilaian nyeri dengan Numeric Rating Scale (NRS).

3. Sumanto (2013) dengan judul Pengaruh Titik Zusanli (ST 36), Yingilnquan (SP 9), Shensu (BL 23) dan Taixi (KI3) Terhadap Pengurangan Intensitas Sakit Nyeri Sensi Lutut (Sindroma BI) Di Klinik Akupunktur RSO Prof Dr. Soeharso Surakarta. Perbedaannya adalah pada penelitian ini menggunakan titik Zusanli (ST 36), Yingilnquan (SP 9), Shensu (BL 23) dan Taixi (KI3) untuk menurunkan nyeri sensi lutut (Sindroma BI), Penelitian di atas menggunakan sampel jenuh yaitu semua pasien yang berkunjung di Klinik Akupunktur RS Ortopedi Prof DR Soeharso, berjumlah 39 orang, penilaian nyeri pada penelitian ini menggunakan skala Bourbanis, sedangkan penelitian yang dilakukan adalah menggunakan titik ST36, LI4, PC6 dan SP6 untuk menurunkan nyeri otot (Myalgia), penelitian yang akan dilakukan menggunakan sampel sebanyak 20 responden, dan objeknya di Klinik Pratama Mitra Husada Mandiri Bantul dan penilaian nyeri pada penelitian ini menggunakan skala NRS. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah metode *one group pretest-posttest design*, titik yang distimulasi yaitu titik Titik Zusanli (ST 36).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Jenis kelamin responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini memiliki kesamaan jumlah antara responden laki-laki dan perempuan yaitu masing-masing 10 responden (50%), dengan usia paling banyak adalah >40 Tahun (60%) dan pendidikan terakhir SMA (65%) serta memiliki pekerjaan sebagai buruh (45%)
2. Rata-rata skala nyeri pada myalgia sebelum di berikannya tindakan terapi akupuntur di titik **ST36, LI4, PC6 dan SP6** adalah 3,9 di bulatkan menjadi skala 4.
3. Rata-rata skala nyeri pada myalgia setelah di berikannya tindakan terapi akupuntur di titik **ST36, LI4, PC6 dan SP6** adalah 2.
4. Terdapat pengaruh terapi akupuntur titik ST36, LI4, PC6 dan SP6 terhadap penurunan nyeri pada myalgia di Klinik Pratama Mitra Husada Mandiri Bantul yang ditunjukkan oleh nilai *p value Wilcoxon* yaitu 0,000 ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Keperawatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi mengenai cara untuk mengatasi keluhan pada nyeri otot. Selain itu juga sebagai sarana untuk membangun dan mengembangkan metode akupuntur khususnya untuk mengurangi nyeri otot.

2. Bagi para pasien Myalgia

Diharapkan penelitian ini sebagai pilihan dalam pengobatan untuk mengurangi nyeri di otot (Myalgia).

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian sebagai data dasar dan acuan untuk penelitian selanjutnya dan bagi peneliti yang akan mengembangkannya untuk menambahkan jumlah responden dan menambahkan jumlah durasi terapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjanny, Annisa. 2019. *Keluhan Muskuloskeletal Disorders (MSDs) Pada Pekerja Pengguna Komputer di Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara*. Tersedia di <http://ejournal.helvetia.ac.id/index.php/jkg/article/view/4068> [14 Juni 2019]
- Anggoro, A. W. 2014. Penatalaksanaan Fisioterapi Pada Kasus Myalgia (Tibialis Anterior) Sinistra Di RST Dr. Soedjono Magelang. *Doctoral dissertation* Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Ariastuti, Reni., Anam, Kairul., Yani Pamungkas, Idris. 2018. Efektivitas Analgesik Daun Gatal (*Laportea Decumana*) Pada Penderita Myalgia Di Kampung ATSJ Distrik ATSJ Kabupaten Asmat Provinsi Papua. *Jurnal Kebidanan* Vol. X, No. 01 Juni 2018, pp 50-60
- Astuti, R., Widjanarko, B., & Santoso, H.Y.D., 2012. Studi Deskriptif Pendampingan dan Dukungan Suami Terhadap Pengurangan Rasa Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Di RS Panti Wilasa Citarum Semarang. *Semarang : Jurnal Kebidanan Pant iWilasa, Vol. 3 Ni. 1. Edisi Oktober 2012*
- Bangun, A.V. & Nuraeni, S. 2013. Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Intensitas Nyeri pada Pasien Pasca Operasi di Rumah Sakit Dustira Cimahi. *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing)*.
- Bron C., Dommerhol JD. 2012. Etiology of Myofascial Trigger Points. *Curr Pain Headache* 2012 ; 16, pp 439-44.
- Bulechek, G., Butcher, H., Dochterman, J., & Wagner, C. 2016. *Nursing Interventions Classification (NIC)* (6th ed.). Indonesia: ELSEVIER.
- Chandra, Budiman. 2006. *Ilmu Kedokteran Pencegahan Komunitas*. Jakarta: EGC.
- Corwin, E. J. 2009. *Buku Saku Patofisiologi ed Ketiga*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Darmojo, B. Martono, H (editor). 2000. *Geriatri Ilmu Kesehatan Usia Lanjut*. Jakarta : Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Univ. Indonesia.

- Desai MJ, Bean MC, Heckman TW, Jayaseelan D, Moats N, Nava A. *Treatment of myofascial pain*. *Future Medicine* 2013; 3, pp 67-79.
- Dharma, Kusuma Kelana. 2011. *Metodologi Penelitian Keperawatan : Panduan. Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*. Jakarta : Trans InfoMedia
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul. 2018. *Profil Kesehatan Tahun 2018*.
- Emril, Dessy R. 2018. Efek Terapeutik Dry Needling Dalam Tata Laksana Nyeri Muskuloskeletal. *Jurnal Sinaps*, Vol. 1 No. 1 (2018), pp 110-118
- Fernandez-de-las-Penas C, Fernandez-Mayoralas DM, Ortega-Santiago R, Ambite-Quesada S, Palacios-Cena D, A. Pareja J. 2011. Referred pain from myofascial trigger points in head and neck shoulder muscles reproduces head pain features in children with chronic tension type headache. *J Headache Pain* 2011; 12, pp 35-43.
- Gautam M, Benson CJ, Sluka KA. Increased response of muscle sensory neurons to decreases in pH after muscle inflammation. 2010. *Neuroscience* 2010; 170 (3), pp 893-900.
- Gay, L.R. dan Diehl, P.L. 1996. *Research Methods for Business and Management*. New York : MacMillan Publishing Company
- Ge HY., Fernandez-de-las-Penas C., Youe SW. 2011. Myofascial trigger points: spontaneous electrical activity and its consequences for pain induction and propagation. *Chinese Medicine*. 2011; 6:
- Gellman, H. (2006). *Acupuncture Treatment for Musculoskeletal Pain*. Florida: Taylor & Francis.
- Gerwin, Robert., Dommerholt, Jan., Shah, Jay P. 2004. An Expansion of Simons' Integrated Hypothesis of Trigger Point Formation. *Curr Pain Headache Rep* Dec 2004 8(6), pp 468-75
- Haryanto, Joko Tri., Purwanto Nugroho, Ardan., Eka, Wahyu. 2018. Pengaruh Terapi Akupunktur Pada Titik BI 56 (Chengjin) Dan Sp 6 (Sanyinjiao) Terhadap Penurunan Nyeri Di Otot Gastrocnemius. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada - Januari 2018*, pp 65-71
- Health and Safety. 2017. *Health and safety at work Summary (statistics for Great Britain) 2017*
- Herdman, T. H., & Kamitsuru, S. 2018. *Nanda Diagnosis Keperawatan Definisi dan Klasifikasi 2018-2020*. (M. Ester & W. Praptiani, Eds.) (11th ed.). Jakarta: EGC.

Hidayat, Indra T., Srilestari, Adiningsih., Simadibrata, Christina., Purba, Jan S. 2015. Pengaruh Akupunktur Pergelangan Tangan dan Kaki terhadap Nyeri Punggung Bawah. *Jurnal eJKI* Vol. 3, No. 2, Agustus 2015, pp 95-100

Hoyle JA, Marras WS, Shetty J, Hart DE. 2011. Effects of postural and visual stressors on myofascial trigger point development and motor unit rotation during computer work. *J Electromyogr Kinesiol.* 2011; 21

ICD10-CM Diagnosis Code M79.1(Myalgia) diakses dari <http://www.icd10data.com/ICD10CM/Codes/M00-M99/M70-M79/M79-/M79.1>, pada tanggal 27 Mei 2020.

Indri Santiasih, 2013, Kajian Manual Material Handling Terhadap kejadian Low Backpain Pada Pekerja Tekstil, Program Studi Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya, JGTI Undip: Vol VIII, No. 1, Januari(<http://ejournal.undip.ac.id/index.php/jgti/article/viewFile/4475/4320>) diakses 09 Februari 2021

Irianto, Koes. 2014. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta

Kawakita, K. dan Okada, K. 2014. *Acupuncture therapy: mechanism of action, efficacy, and safety: a potential intervention for psychogenic disorders*. *Bio Psycho Social Medicine*, 8:4 doi:10.1186/1751-0759-8-4.

Kiswojo, H., 2013. *Akupunktur Medik*. Jakarta: Penerbit Akupunktur Indonesia (PAI).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kristianto. 2013. Pengaruh Terapi Akupunktur Terhadap Penurunan Nyeri Lutut Pada Pasien Dengan Osteoarthritis Di Praktik Perawat Mandiri Latu Usadha Abiansemal. *Naskah Publikasi*. Universitas Udayana.

Krisna Yoga, I Putu Pande Eka., Eva Yanti, Ni Luh Pt., Suardana, Wayan. 2016. Pengaruh Terapi Akupunktur Terhadap Intensitas Nyeri Pada Klien Dengan Nyeri Kepala Primer. *Jurnal Keperawatan COPING NERS* Edisi Januari-April 2016, pp 54-59

- LeMone, P, & Burke.2008. *Medical surgical nursing : Critical thinking in client care.*(4th ed). Pearson Prentice Hall : New Jersey
- Malonda, C. E., Kawatu, P. A. T., & Doda, D. V. 2016. Gambaran Posisi Kerja dan Keluhan Gangguan Muskuloskeletal Pada Petani Padi di Desa Kiawa 1 Barat Kecamatan Kawangkoan Utara. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 5(4).
- Mardana, I Kadek Riyandi Pranadiva., Aryasa, Tjahya EM. 2017. *Penilaian Nyeri*. Denpasar : SMF/Bagian Anestesiologi Dan Terapi Intensif Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Rsup Sanglah Denpasar
- Meila Arofah, Pradita. 2015. Penatalaksanaan Akupunktur Pada Ny. A Dengan Kasus Osteoarthritis Sindrom Defisiensi Qi Limpa Di Rs P AU Dr Suhardi Hardjolukito. *KTI Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Poltekkes Surakarta Jurusan Akupunktur Program Studi Diploma III Akupunktur*
- Molton., Ivan ., Jensen, Mark P., Ehde, Dwan M., Smith & douglas G. 2008. *Phantom Limb Pain and Interference in Adult with Lower Extremity amputation. The Moderarating effects of age.* (<http://search.proquest.com/docview/614493509/abstract>) diakses pada 09 Februari 2021
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo,S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Novianti Pengaruh Terapi Akupunktur Pada Titik LI-4 dan SP-6 Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif. *Journal Of Midwifery* Volume 7 No. 2 (Oktober 2019), pp 28-35
- Nursalam. 2017. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Medika
- Potter, Perry. 2010. Fundamental Of Nursing: Consep, Proses and Practice.* Edisi 7. Vol. 3. Jakarta : EGC
- Priyatno, Duwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Andi Offset
- Purba, JS. 2010. *Patofisiologi Dan Penatalaksanaan Nyeri – Suatu Tinjauan Seluler Dan Molekulaer Biologi*. Jakarta: Balai penerbit Fakultas kedokteran Universitas Indonesia.

- Purnama, Y. H. C. 2018. Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Penurunan Nyeri Pada Klien Dengan Trapezius Myalgia Pada Pekerja Angkut Di Kecamatan Jelbuk Jember. *The Indonesian Journal of Health Science*.
- Putriana, Novita Dwi. 2014. Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Fokus Utama Anggota Keluarga Menderita Myalgia Di Desa Kalicupak Kidul Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas. Tugas Akhir Program Studi Keperawatan Diploma III Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- Purwanto, B. 2014. *Herbal dan Keperawatan Komplementer (Teori,Praktik,Hukum dalam Asuhan Keperawatan)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rachmawati, M., Samara, D., & Purnamawati Tjhin, M. W. (2016). Nyeri musculoskeletal dan hubungannya dengan kemampuan fungsional fisik pada lanjut usia. *Univ Med*, 25(4), pp 179-86.
- Saifullah, A. 2015. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat dengan Tindakan Perawat dalam Managemen Nyeri Post Operasi di Bangsal Bedah RSUD DR Suehadi Prijonegoro Sragen*
- Samara D., Basuki B. Jannis J., Anatomi B., Kedokteran F, Trisakti U. Dududk Statis Sebagai Faktor Resiko Terjadinya Nyeri Punggung Bawah Pada Pekerja Perempuan. 2005:24(2):73-9.
- Saadatulawalin (2017), di akses dari <https://www.scribd.com/document/360441660/Bab-II-Akupuntur>, pada tanggal 10 Juli 2020
- Saputra, K., dan Idayanti, A. 2005. *Akupunktur Indonesia*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Saputra K., Sudirman S., 2009. Akupunktur Untuk Nyeri. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Saryono. 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan: Penuntun Praktis Bagi Pemula*. Yogyakarta: Mitra Cenekia Press
- Setyowati, Widjasena, B., & Jayanti, S. 2017. Hubungan Beban Kerja, Postur Dan Durasi Jam Kerja Dengan Keluhan Nyeri Leher Pada Porter Di Pelabuhan Penyeberangan Ferry Merak-Banten. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal)*, 5(5).

- Sherwood, L. 2011. *Fisiologi Manusia : dari sel ke sistem (terjemahan)*, 6 th ed. Jakarta: EGC
- Solehati, T., & Kosasih, C. E. 2015. *Konsep dan Aplikasi Relaksasi dalam Keperawatan Maternitas*. Bandung: PT Refika Aditama
- Stival, R. S., Cavallheiro, P. R., Stasiak, C., Galdino, D. T., Hoekstra, B. E., dan Schafranski, M. D. 2014. Acupucture in Fibromyalgia: A Randomize Controlled study Adressing The Immediate Pain Response. *Revista Brasileira De Reumatologia*, 54 (6), pp 431-436.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sumanto. 2013. Pengaruh Titik Zusanli (ST 36), Yingilnquan (SP 9), Shensu (BL 23) dan Taixi (KI3) Terhadap Pengurangan Intensitas Sakit Nyeri Sensi Lutut (Sindroma BI) Di Klinik Akupunktur RSO Prof Dr. Soeharso Surakarta. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan Volume 2*, Nomor 2, Nopember 2013, pp 105-111
- Syamsuddin dan Damayanti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tarau, L., & Burst, M. 2011. *Nyeri Kronis : Pedoman Terapi untuk Praktik Dokter*. Jakarta: EGC.
- Taylor, C.N.,Lilis,C., Et all. 2011. *Fundamental Of Nursing The Art And Science Of Nursing Care (8th ed)* : USA : Lippincott Williams& Wilkins.
- Tetty, S. 2015. *Konsep dan Penatalaksanaan Nyeri*. Jakarta: EGC
- Wang YH, Ding XL, Zhang Y, Chen J, Ge HY, Aendt-Nielsen L, et al. Ischemic compression block attenuates mechanical hyperalgesia evoked from latent myofascial trigger points. *Exp Brain Res* 2010; 202
- White, A., Richardson, M., Richmond, P., Freedman, J., & Bevis, M. 2012. Group acupuncture for knee pain: evaluation of a cost-saving initiative in the health service. *Acupuncture in Medicine: Journal of the British Medical Acupuncture Society*, 30(3), 170–5. <http://doi.org/10.1136/acupmed-2012-010151>

- Widowati, R. 2017. Efektivitas Terapi Akupunktur Dan Inframerah Dalam Menurunkan Nyeri Muskuloskeletal Pada Lanjut Usia. *Tesis*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Wong, J. Y. 2007. *A Manual of Neuro Anatomical Acupuncture*. Toronto: The Toronto Pain and Stress Clinic Inc.
- Wong, M. 2010. Science-based Mechanisms to Explain the Action of Acupuncture, *17(2)*, 5–10.
- Yulianto, Dwi. 2009. Efektifitas Terapi Akupunktur Dibanding Nsaid Terhadap Nyeri Lutut Pada Wanita Penderita Osteoarthritis Lutut Ditinjau Dari Status Pekerjaan Di Rso Prof. Dr.R.Soeharso Surakarta (Studi Eksperimen Pada Pasien Osteoarthritis Lutut). *Tesis* Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Zaman, M. K. 2014. Hubungan Beberapa Faktor dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah pada Karyawan Kantor. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, Vol. 2, No. 4, Mei 2014